

**ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI BERDASARKAN
PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN KEMENTERIAN
KOPERASI UKM RI NO. 06/PER/DEP.6/IV/2016
(Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan)
Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Ahmad Radian Pra Kusuma
NIM : 22.2013.186**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI BERDASARKAN
PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN KEMENTERIAN**

**KOPERASI UKM RI NO. 06/PER/DEP.6/IV/2016
(Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan)
Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ahmad Radian Pra Kusuma
NIM : 22.2013.186**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Radian Pra Kusuma
NIM : 22.2013.186
Konsentrasi : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi UKM RI No. 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2019

Yang Menyatakan,



Ahmad Radian Pra Kusuma
NIM: 22.2013.186

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi UKM RI NO. 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang)

Nama : Ahmad Radian Pra Kusuma
NIM : 22.2013.186
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Teori Akuntansi

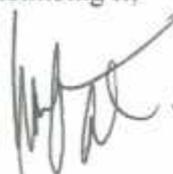
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing I,



Drs. Sunardi, S.E., M.Si.
NIDN: 0206046303

Pembimbing II,



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.
NIDN: 0029097804

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., Ak, M.Si., CA.
NIDN: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Merubah Keadaan Sesuatu Kaum, Sehingga Mereka Merubah Keadaannya Ada Pada Diri Mereka Sendiri”.

(QS. Ar Rad: 11)

“Maka apa bila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS. Al-Insyirah: 7-8)

Persembahan:

Kupersembahkan Skripsi ini khusus untuk;

- Orang tuaku tercinta sebagai wujud jawaban atas kepercayaannya yang telah diamanahkan kepadaku.*
- Kedua Dosen Pembimbing Skripsi.*
- Teman-teman terdekat.*

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi UKM RI No. 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang)”**.

Penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Ayah Usman dan Ibu Chodijah terima kasih atas doa dan pengorbanan kalian berdua yang tulus membiayai kuliah demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Jasa kalian berdua sampai kapanpun tidak bisa terbalaskan dengan apapun, tapi saya akan berusaha untuk menjadi anak yang sukses dan bisa membanggakan kalian berdua. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E, Ak, M.Si., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sampai selesai Skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sampai selesai Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmu dan memberikan nasihat-nasihat yang membuat penulis termotivasi untuk semangat belajar serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang membantu kelancaran dalam mengurus administrasi.
7. Kepada kedua orang tuaku (Ayah Usman dan Ibu Chodijah) atas jasa-jasa, kesabaran, serta doanya, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus ikhlas kepada saya semenjak kecil.
8. Kepada saudara angkatku Rici Maulina, A.Md., yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada saya.
9. Kepada teman-temanku: Nefo Alfalah, Septi, Iteng, Ridho, Dedi, Yuk Kiki, Peri, Wulan, Kemas, Adit, Abah dan seluruh Reguler B UMP yang telah *mensupport* baik moril maupun materil.
10. Keluarga besar KKN Posko 131 (Rezky, Hafiz, Lupy, Ermi, Oji, Didi, Agus, Fitri, Anis, Riesta) serta keluarga besar Desa Ketapang 1, Kabupaten Ogan Ilir terima kasih banyak buat kebaikan selama KKN.

Penulis menyadari bahwa penyajian Skripsi ini secara teknis dan materi masih jauh dari kata kesempurnaan, akan tetapi dengan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis mencoba untuk menyusun Skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar Skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Februari 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DEPAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN <i>MOTTO</i> DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Sebelumnya	46
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	48
C. Operasionalisasi Variabel	49
D. Data yang Diperlukan	50
E. Metode Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51
G. Jadwal Penelitian	67
H. Sistematika Penulisan	67

	Halaman
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	64
B. Analisis Data	74
C. Pembahasan	99
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.I Laporan Keuangan Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Periode Per 31 Desember Tahun 2017	5
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
Tabel III.2 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset	54
Tabel III.3 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Bersiko	54
Tabel III.4 Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri	54
Tabel III.5 Standar Perhitungan Modal Tertimbang	55
Tabel III.6 Standar Perhitungan ATMR	55
Tabel III.7 Standar Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan	56
Tabel III.8 Standar Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	56
Tabel III.9 Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	56
Tabel III.10 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	57
Tabel III.11 Standar Perhitungan Manajemen Umum	57
Tabel III.12 Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan	57
Tabel III.13 Standar Perhitungan Manajemen Permodalan	58
Tabel III.14 Standar Perhitungan Manajemen Aktiva	58
Tabel III.15 Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas	58
Tabel III.16 Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto	58
Tabel III.17 Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	59
Tabel III.18 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan	59

Tabel III.19	Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar	59
Tabel III.20	Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima	59
Tabel III.21	Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Asset	60
Tabel III.22	Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	60
Tabel III.23	Standar Perhitungan Rasio Kas Kemandirian Operasional ..	60
Tabel III.24	Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto	60
Tabel III.25	Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	61
Tabel III.26	Bobot Penilaian Aspek dan Komponen Kesehatan KSP/USP Koperasi	61
Tabel III.27	Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP/USP Koperasi	62
Tabel IV.1	Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Tahun 2017	76
Tabel IV.2	Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Tahun 2017	76
Tabel IV.3	Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko Tahun 2017	77
Tabel IV.4	Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko Tahun 2017	77
Tabel IV.5	Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017	78
Tabel IV.6	Penskoran Rasio Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017	78
Tabel IV.7	Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017	79
Tabel IV.8	Penskoran Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017	80
Tabel IV.9	Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017	80
	Halaman	
Tabel IV.10	Penskoran Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017	81

Tabel IV.11	Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah Tahun 2017	81
Tabel IV.12	Penskoran Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah Tahun 2017	82
Tabel IV.13	Perhitungan Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017	82
Tabel IV.14	Penskoran Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017	83
Tabel IV.15	Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Umum Tahun 2017	84
Tabel IV.16	Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Kelembagaan Tahun 2017	84
Tabel IV.17	Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Permodalan Tahun 2017	85
Tabel IV.18	Perhitungan dan Penskoran Komponen Manajemen Aktiva Tahun 2017	85
Tabel IV.19	Perhitungan dan Penskoran Komponen Likuiditas Tahun 2017	86
Tabel IV.20	Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017	87
Tabel IV.21	Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017	87
Tabel IV.22	Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2017	88
Tabel IV.23	Penskoran Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2017	88
Tabel IV.24	Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017	88
Tabel IV.25	Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017	89
Tabel IV.26	Perhitungan Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2017	90
	Halaman	
Tabel IV.27	Penskoran Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2017	90
Tabel IV.28	Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2017	91

Tabel IV.29	Penskoran Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2017	91
Tabel IV.30	Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset Tahun 2017	92
Tabel IV.31	Penskoran Rasio Rentabilitas Aset Tahun 2017	93
Tabel IV.32	Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017	93
Tabel IV.33	Penskoran Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017 ...	94
Tabel IV.34	Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2017	94
Tabel IV.35	Penskoran Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2017	95
Tabel IV.36	Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017	95
Tabel IV.37	Penskoran Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017	96
Tabel IV.38	Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2017	96
Tabel IV.39	Penskoran Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2017 ..	97
Tabel IV.40	Perhitungan Skor Keseluruhan Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Tahun 2017	98
Tabel IV.41	Perhitungan dan Predikat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Tahun 2017 Ditinjau dari Masing-masing Aspek	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Aspek Manajemen yang Dinilai
- Lampiran 3. Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju dan Neraca Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju
- Lampiran 4. Perhitungan Rasio-rasio Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju
- Lampiran 5. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Surat Riset
- Lampiran 7. Sertifikat Toefl
- Lampiran 8. Sertifikat Hafalan Surat-surat Pendek
- Lampiran 9. Surat Keterangan Terjemahan Abstrak
- Lampiran 10. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 11. Biodata Penulis

ABSTRAK

Ahmad Radian Pra Kusuma/22.2013.186/2019/Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi UKM RI NO. 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang)/Manajemen Akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang tahun 2017 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi?. Tujuannya untuk mengetahui untuk mengetahui penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang tahun 2017 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi. Penelitian ini termasuk penelitian evaluasi (*evaluation research*), karena penelitian yang dilakukan untuk merumuskan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan agar diperoleh umpan balik (*feed back*) bagi upaya perbaikan perencanaan, sistem, dan metode-metode kerja yang telah dilakukannya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah melakukan analisis penilaian aspek kesehatan KSP/USP Koperasi dan melakukan analisis penentuan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju pada tahun 2017 berada dalam kategori Cukup Sehat dengan mendapatkan skor sebesar 73,55. Aspek permodalan mendapatkan skor 96,00 (Sehat), aspek kualitas aktiva produktif mendapatkan skor 80,00 (Cukup Sehat), aspek manajemen mendapatkan skor 89,33 (Sehat), aspek efisiensi mendapatkan skor 65,00 (Dalam Pengawasan), aspek likuiditas mendapatkan skor 50,00 (Dalam Pengawasan Khusus), aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi mendapatkan skor 52,50 (Dalam Pengawasan), serta aspek jatidiri koperasi mendapatkan skor 65,00 (Dalam Pengawasan).

Kata kunci: Penilaian Kesehatan, Koperasi, Perdep Kemkop UKM RI No. 06/PER/DEP.6/IV/2016.

ABSTRACT

Ahmad Radian Pra Kusuma/22.2013.186/2019/The Cooperative Health Assessment Analysis Based on Deputy Regulation of the Ministry Supervision Sector of Cooperatives UKM Republic of Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 (Case Study of Petra Saving and Loan Cooperative (Kopwan) Unit III Pertamina Plaju Palembang)/Accounting Management.

The formulation of the problem in this research was how the health assessment of Petra Pertamina Women's Saving and Loan Cooperative (Kopwan) Unit III Plaju Palembang in 2017 in the aspect of capital, productive asset quality; management, efficiency, liquidity, independence and cooperative growth and identity. The aim was to find out the health assessment of Perta Women's Saving and Loan Cooperative (Pls) Plaju Palembang Unit III in 2017 viewed from the aspect of capital, productive asset quality; management, efficiency, liquidity, independence and cooperative growth and identity. This research was evaluation research because research was conducted to formulate the result of the implementation of activities carried out in the order obtain feedback (feed back) for efforts to improve planning, system, and methods of work that have been done. The methods of data collection in this research were interview and documentation. The data analysis technique of this research was conducting an assessment analysis of the health aspect of KSP/USP Cooperatives and conducting and analysis of the determination of the health level of saving and loan cooperatives. The result of the analysis showed that overall the health level of the Petra Pertamina Saving and Loan Cooperative (Unit III Plaju) in 2017 was the category of Healthy Enough with score of 73.55. The capital aspect got score of 96.00 (Healthy), the quality aspect of earning assets got score 80.00 (Healthy Enough), the management aspect got score of 89.33 (Healthy), the efficiency aspect got score of 65.00 (in Supervision), liquidity aspect got score of 50.00 (in Special Supervision), the independence and growth aspect of cooperative got score of 52.50 (in Supervision), and the aspect of cooperative identity aspect got score of 65.00 (in Supervision).

Keyword: *Health Evaluation, Cooperative, Perdep Kemkop UKM RI No. 06/PER/DEP.6/IV/2016.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi di Indonesia dilakukan oleh tiga pelaku ekonomi, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Kegiatan pelaku ekonomi tersebut merupakan pilar perekonomian Indonesia. Salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah Koperasi.

Koperasi memiliki arti penting dalam membangun perekonomian nasional, seperti yang tertuang dalam Pasal 33 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi, "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Bangun usaha yang paling sesuai dengan maksud pasal tersebut ialah koperasi. Koperasi merupakan satu-satunya bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan semangat dan jiwa gotong royong bangsa Indonesia. Oleh karena itu, koperasi mendapat misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian nasional yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat bukan kesejahteraan orang-seseorang atau pribadi.

Koperasi pada umumnya memiliki beberapa prinsip dalam menjalankan usahanya diantaranya, yaitu keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilaksanakan secara demokratis, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, serta kemandirian. Prinsip-prinsip koperasi tersebut menjadi keunggulan tersendiri dibandingkan dengan badan usaha lainnya apabila diterapkan dengan benar. Definisi koperasi di Indonesia, dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh koperasi. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu koperasi dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada koperasi yang digunakan meliputi 7 aspek penilaian, yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi,

likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi, serta jati diri koperasi. Dalam melakukan penilaian kesehatan koperasi, yaitu diawali dengan menghitung rasio-rasio dari masing-masing aspek. Hasil dari perhitungan rasio tersebut akan digunakan untuk mencari skor dari masing-masing aspek. Skor yang dihasilkan dari masing-masing aspek nantinya akan dijumlahkan secara keseluruhan untuk menetapkan kriteria kesehatan koperasi. Hasil penjumlahan tersebut akan menunjukkan kondisi tingkat kesehatan koperasi yang berada pada kondisi Sehat, Cukup Sehat, Dalam Pengawasan, dan Dalam Pengawasan Khusus.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa koperasi mendapat kedudukan yang sangat terhormat dalam perekonomian Indonesia. Koperasi tidak hanya merupakan satu-satunya bentuk badan usaha yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di negeri ini, tetapi juga dinyatakan sebagai sokoguru perekonomian Indonesia. Dalam hal ini koperasi diharapkan dapat turut berperan serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Dalam mewujudkan hal itu, koperasi diharuskan mempunyai kesungguhan dalam memiliki usaha yang sehat. Hanya dengan cara itulah koperasi dapat mengemban amanat konstitusi dalam menyusun perekonomian nasional. Penilaian kesehatan sangat penting untuk mendukung tercapainya koperasi yang berkualitas sesuai dengan target Kementerian Koperasi dan UKM.

Di Indonesia terdapat banyak jenis koperasi usaha yang berkembang di masyarakat, yaitu salah satunya koperasi yang kegiatan usahanya melakukan

simpan pinjam atau biasa disebut koperasi simpan pinjam maupun unit simpan pinjam koperasi. Menteri Koperasi dan UKM (2009), mengemukakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016, kondisi suatu koperasi dapat dilihat dari 7 aspek yang mana terdiri dari rasio keuangan aspek permodalan, aspek kualitas ativa produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi.

Berdasarkan penelitian lain sebelumnya dilakukan oleh Manuhutu (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kinerja keuangan Koperasi Wanita Patra dari tahun 2012-2016 baik. Hal ini dikarenakan aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif dan Manajemen mendapat nilai tertinggi di tahun 2016.

Penelitian lain sebelumnya dilakukan oleh Tabran (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: sepanjang tahun 2011-2015 USP KPRI UNM dapat dikatakan bahwa kinerja Keuangan koperasi KPRI UNM termasuk dalam kategori sehat.

Sedangkan penelitian oleh Munir (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penilaian kesehatan Koperasi Cendrawasih Kecamatan Gubug tahun 2011 adalah cukup sehat, hal ini dapat dilihat dari kriteria SK Menteri No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 sebesar 60-80.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada variabel penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti oleh penulis dan laporan keuangan.

Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang merupakan koperasi serba usaha yang memiliki usaha jasa simpan pinjam dan perkreditan usaha toko yang berkembang menjadi pasar swalayan (*Coop Mart*), usaha *supplier* dan kontraktor. Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan suatu analisis rasio keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran sehat atau tidaknya tingkat kesehatan koperasi dan tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan koperasi. Berikut laporan keuangan Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Per 31 Desember Tahun 2017 yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel I.1
Laporan Keuangan Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Periode Per 31 Desember Tahun 2017

Laba Rugi	
Pendapatan	29.569.208.392
Beban Pokok	24.943.765.147
Beban Operasional	2.669.023.942
Pendapatan Beban dan Beban Lain	(104.736.775)
Laba Bersih Sebelum Pajak	1.956.619.303
Pajak yang Diperhitungkan	449.452.323
Laba Bersih Setelah Pajak	1.507.166.980

Neraca			
Aktiva		Passiva	
Aktiva Lancar	19.564.020.998	Hutang Lancar	8.652.3502.168
Penyertaan	475.000.000	Penyertaan	105.000.000
Aktiva Tetap	589.080.704	Modal	11.870.751.535
Jumlah	20.628.101.702	Jumlah	20.628.101.702

Sumber: Kopwan Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang, 2018.

Berdasarkan data di atas dan hasil observasi dengan Kepala Bagian Pembukuan Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang, laporan keuangan koperasi tersebut belum dapat menggambarkan kegiatan koperasi yang dilaksanakan oleh pengurus dan anggotanya. Sebagai salah satu badan usaha, maka diperlukan informasi mengenai kondisi keuangannya. Kemudian dapat dinilai kemampuan manajemen keuangan dalam memperdayakan sumberdaya perusahaan secara efektif. Kondisi kinerja keuangan koperasi merupakan petunjuk kelangsungan koperasi dapat ditentukan dengan menganalisis laporan keuangan yang ada dengan menggunakan standar tertentu untuk melihat kondisi sehat atau tidaknya koperasi tersebut.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi UKM RI NO. 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang tahun 2017 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi?”**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang tahun 2017 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai tata cara menilai tingkat kesehatan koperasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang akan datang dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan koperasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana latihan dan pengembangan wawasan dalam penerapan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta mengasah daya analisis dalam memecahkan masalah terkait dengan perkoperasian, khususnya menilai tingkat kesehatan koperasi.

b. Bagi Koperasi

- 1) Dapat menjadi referensi dalam menilai tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang pada tahun-tahun berikutnya.
- 2) Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan sebagai langkah perbaikan dalam aspek keuangan dan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baswir, Revrisond. 2013. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hendar. 2013. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Semarang: Erlangga.
- Manuhutu, Hariz Nugrahi. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Patra Di Kota Dumai*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Riau: Universitas Riau. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20291053-S1301-manuhutu.pdf>. Diakses tanggal 19 Desember 2018.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Munir, Misbachul. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam "Cendrawasih" Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011*. *Jurnal*. Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 21/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.
- Subandi. 2013. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Metode R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suryani, Tatik., dkk. 2010. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi. 2015. *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tabran, Ibrahim. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Pada Unit Simpan Pinjam KP-RI UNM)*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Makassar: Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/10719/1/Jurnal%20ibrahim%20tabran.pdf>. Diakses tanggal 19 Desember 2018.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian.